

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, yang menggambarkan data dengan melakukan wawancara dan observasi mendalam terhadap hal yang sedang diteliti, sesuai dengan kasus yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan dan tertulis, serta perilaku yang dapat diobservasi dari individu yang menjadi subjek informasi penelitian<sup>47</sup>. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan kasus yang telah ditemui oleh peneliti mengenai pola komunikasi antara orang tua dengan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Hidayatus Sholihin tahun pelajaran 2023/2024. Hasil data penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan

---

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 23–24.

dengan pola komunikasi antara orang tua dengan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V.<sup>48</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai pengamat dan pengumpul data, di mana peneliti berfungsi sebagai orang yang mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis data. Namun, dalam konteks ini, peneliti tidak ikut terlibat dalam proses komunikasi antara orang tua dan guru dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V. Selama penelitian, status peneliti sebagai pengamat dikenal oleh informan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara dengan pihak yang terkait dan observasi untuk menggali data yang relevan mengenai pola komunikasi antara orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Hidayatus Sholihin pada tahun pelajaran 2023/2024.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatus Sholihin Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alamat tepatnya adalah jalan Raya no. 228 RT. 003 RW. 004 Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan di kelas 5 TP. 2023/2024. Peserta didik kelas 5 berjumlah 69 peserta didik. Terdiri dari 42 peserta didik laki-laki dan 27 peserta didik perempuan. Peserta didik kelas 5 terbagi menjadi 2 rombel, yaitu kelas 5A dengan peserta didik sebanyak 34 peserta didik dan kelas 5B dengan peserta didik sebanyak 35 peserta didik.

---

<sup>48</sup> I. Jaya, "Made Laut Mertha," *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, 2020, 126,

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Hidayatus Sholihin karena madrasah ini dikenal sebagai madrasah yang dekat dengan orang tua dan memiliki kerja sama yang baik antara orang tua dengan pihak sekolah sebagai wujud kepedulian terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. MI Hidayatus Sholihin juga menjalin hubungan yang baik dengan sesama warga sekolah, orang tua atau wali maupun masyarakat, tampak saat adanya budaya senyum, sapa, dan salam yang terus diterapkan di madrasah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari<sup>49</sup>:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan

---

<sup>49</sup> wahyu purhantara, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci<sup>50</sup>.

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari guru wali kelas, wali murid , dan peserta didik kelas V.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada catatan kelas, data sekolah atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data<sup>51</sup>.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini jawaban data sekunder diperoleh dari hasil observasi, buku-buku atau absensi kelas, raport kelas V.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai

---

<sup>50</sup> purhantara, 80.

<sup>51</sup> purhantara, 81.

cara. Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka mengenai suatu permasalahan tertentu berupa tanya jawab yang dihadapi secara tatap muka oleh dua orang atau lebih.<sup>52</sup> Pengidentifikasian subjek penelitian atau informan menggunakan teknik teknik *non probability* sampling, khususnya teknik sampling. memberikan anggota survei populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan memilih sampel menurut metode *purposive* sampling, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan tingkat kesesuaian dengan tujuan penelitian.<sup>53</sup>

Dengan demikian, peneliti memilih subjek penelitian untuk diwawancarai berdasarkan kriteria tersebut sebagai orang tua berkomunikasi dengan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dipilih secara acak berdasarkan metode *sampling* teoritis. Secara teori, guru kelas V berperan sebagai penyampai pembelajaran dan motivasi belajar dengan cara bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang tua, dan kepala sekolah sebagai pengamat dan bertanggung jawab atas kegiatan yang ada di sekolah.

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>53</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 53.

## 2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang digunakan untuk komunikasi intrapersonal dalam motivasi belajar peserta didik dan komunikasi interpersonal orang tua dan guru dalam meningkatkan peserta didik kelas V di MI Hidayatus Sholihin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber, tertulis, film, dan karya-karya, monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>54</sup> Dokumentasi ini dapat dilakukan untuk mencari data mengenai permasalahan yang diteliti dari berbagai macam dokumen seperti arsip atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis berdasarkan hasil data yang diperoleh saat pengumpulan data. Terdapat tahapan dalam teknik analisis data:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema atau polanya. Mereduksi data contohnya membuat pola atau kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka kemudian data yang

---

<sup>54</sup> *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

tidak sesuai dianggap tidak digunakan sebagai data laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan untuk dipilah yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian pola komunikasi antara orang tua dengan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Hidayatus sholihin.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data, yaitu memaparkan data yang telah direduksi dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman peneliti dalam menguraikan informasi hasil penelitian mengenai pola komunikasi antara orang tua dengan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Hidayatus sholihin.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisa hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data yang telah ditemukan. Pada penarikan kesimpulan ini akan menjadi jawaban dari apa yang menjadi masalah dalam penelitian sehingga antara rumusan masalah dengan kesimpulan harus sesuai<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2013).

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>56</sup> Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap pola komunikasi orang tua terhadap guru untuk meningkatkan prestasi orang tua.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.<sup>57</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Atau pun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.

---

<sup>56</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 321.

<sup>57</sup> Moleong. h. 321.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan, yang mencakup: menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, meninjau keadaan lapangan, mengurus izin, memahami persoalan dan kesesuaian dengan keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, serta mempersiapkan perlengkapan dan kebutuhan penelitian seperti membentuk kerangka daftar wawancara, lembar observasi, lembar daftar dokumentasi, dan lain-lain.
2. Tahap pengerjaan lapangan, yaitu: memahami dan membatasi latar penelitian serta persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data sesuai dengan yang telah disusun dan dipersiapkan dalam perencanaan.
3. Tahap analisis data, yang meliputi penarikan diri atau analisis selama pengumpulan dan setelah pengumpulan data yang sesuai dengan konsep dasar analisis data yang telah ditentukan.
4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian, yaitu tahap akhir dalam menuliskan data hasil penelitian yang telah diolah sebelumnya sesuai dengan tahapan penelitian yang dirumuskan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Pinton Setya Mustafa, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga 73–74.